

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AKTIVITAS
PERUSAHAAN, PRODUKTIVITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT**

Fani Apriliyani

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Imam Hidayat

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Imas Kismanah

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi penulis: faniapp233@gmail.com

Abstract

The purpose of this study to determine the effect of company size, company activity, and leverage on the disclosure of sustainability reports in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research time period used is 4 years, namely the 2016-2019 period. The population of this study includes all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2016-2019. The sampling technique was using purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria, 8 company samples were obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analysis method used is panel data regression analysis. With the panel data regression model used is the Fixed Effect model. The results showed that company size has a statistical t value (2.518480) > t -table value (2.04841) and a prob value 0.0200 < 0.05, it can be concluded that the firm size variable has a positive effect on the disclosure of sustainability reports, corporate activities are known to have a statistical t value. (-0.073586) < t -table value (2.04841) and prob value 0.9420 > 0.05, it can be concluded that the corporate activity variable has no effect on the Sustainability Report disclosure and leverage has at-statistic value of -0.425259, while the t -table with a level of 5%, df (nk) = 28 of 2.04841. Thus the value of the t -statistic Leverage (-0.425259) < t -table value (2.04841) and the prob value of 0.6750 > 0.05, it can be concluded that the leverage variable has no effect on sustainability report disclosure

Keywords : Company Activities, Leverage, Sustainability Report, Company Size

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan, dan leverage terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jangka waktu penelitian yang digunakan adalah 4 tahun yaitu periode 2016-2019. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh 8 sampel perusahaan didapatkan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Situs web Bursa

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 14, 2022

* Fani Apriliyani, e-mail : faniapp233@gmail.com

Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah data panel analisis regresi. Dengan model regresi data panel yang digunakan adalah model Fixed Effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai t statistik (2.518480) > nilai t-tabel (2,04841) dan nilai prob 0,0200 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel firm size berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report, aktivitas perusahaan diketahui memiliki nilai t statistik. (-0,073586) < nilai t-tabel (2,04841) dan nilai prob 0,9420 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan leverage memiliki nilai at-statistic sebesar -0.425259, sedangkan t-tabel dengan taraf 5%, $df(nk) = 28$ sebesar 2.04841. Dengan demikian nilai t-statistic Leverage (-0.425259) < nilai t-tabel (2.04841) dan nilai prob 0.6750 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report

Kata Kunci : Aktivitas Perusahaan, Leverage, Laporan Keberlanjutan, Ukuran Perusahaan

Pendahuluan

Dalam menjalankan bisnisnya seringkali perusahaan hanya berfokus pada laba yang dihasilkan demi memenuhi kepentingan para pemegang saham nya, perusahaan lupa bahwa dalam menghasilkan laba dengan cara menghasilkan produk jual dimana bahan bakunya sering kali dihasilkan dari lingkungan sekitar mereka melupakan batasan dalam menggunakan sumberdaya alam yang tidak jarang dari aktivitas itu merusak lingkungan serta megganggu masyarakat sekitar. Tetapi seiring berjalannya waktu perusahaan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada laba yang dihasilkan saja tetapi juga memperhatikan lingkungan sosial tempat dimana perusahaan itu didirikan, salah satu tanggung jawab perusahaan adalah tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility). Corporate

Social Responsibility adalah satu tanggung jawab perusahaan terhadap kepentingan (Stakeholder) yang merasakan pengaruh atau dampak akibat dari berdirinya perusahaan tersebut, Berdasarkan banyaknya tragedi yang menimbulkan kerugian terhadap lingkungan serta masyarakat sekitar yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan yang menyebabkan kekhawatiran masyarakat, terhadap peranan perusahaan dalam menjaga lingkungan, dari kekhawatiran inilah pemerintah menerbitkan UU No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas Bab 1 pasal point 3 menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat ataupun masyarakat umum Seiring berjalannya waktu dan rangkaian tragedi terkait kerusakan lingkungan yang terjadi, perusahaan sudah mulai menyadari bahwa pengungkapan sebuah laporan tidak hanya berlandaskan pada *single bottom line* yaitu focus perusahaan pada kondisi keuangan perusahaan saja tetapi juga harus berlandaskan pada *triple bottom line* yaitu *people, planet, and profit* yang tidak hanya menyediakan informasi keuangan saja tetapi juga menyediakan informasi sosial dan lingkungan, Berdasarkan teori inilah kemudian disusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

Sustainability Report adalah bukti dari adanya komitmen dari pihak perusahaan untuk lingkungan sekitar berdirinya perusahaan atau untuk mereka yang terkena dampak dari keberadaan perusahaan tersebut yang kemudian dinilai oleh mereka yang membutuhkan informasi tersebut Sustainability Report juga sebagai bukti bahwa telah adanya komitmen dari pihak perusahaan terhadap lingkungan sosialnya yang dapat dinilai hasilnya oleh para pihak yang membutuhkan informasi tersebut, selain itu Sustainability Report ini juga dapat

digunakan oleh para pihak yang membutuhkan informasi tersebut, selain itu Sustainability Report ini juga dapat digunakan oleh pihak pemerintah maupun perusahaan kepada para pemangku kepentingan sebagai salah satu upaya penerapan pendidikan berkelanjutan.

Sustainability Report didesain untuk membantu korporasi merencanakan, mempersiapkan, melaporkan dan mengungkapkan informasi tentang komitmen, pelaksanaan, pengukuran, dan pengungkapan serta pertanggungjawaban manajemen terhadap kinerja pengelolaan isu-isu ekonomi kepada para stakeholder demi menwujudkan rencana berkelanjutan dengan pengambilan keputusan secara tepat dan akurat (Wardhani2016).

Perusahaan manufaktur adalah kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang yang memiliki nilai sehingga bisa dijual,

Menurut Heizer,dkk(2005), manufaktur adalah perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar, perusahaan manufaktur dianggap sebagai sektor yang paling banyak menggunakan sumber daya alam dalam menjalankan aktivitas produksi perusahaannya dan dianggap berpengaruh terhadap dampak sosial dan lingkungan,dengan alasan ini lah kemudian penulis menjadikan perusahaan manufaktur menjadi objek kajian yang tepat dalam penelitian ini.serangkaian kasus-kasus besar yang terjadi di Indonesia yang menyebabkan kerugian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar seperti kasus pertambangan PT. Freeport di daerah papua dimana perusahaan yang bisa menghasilkan jutaan dollar perhari tetapi berbanding terbalik dengan kehidupan masyarakat sekitar yang hidup dalam kemiskinan dan nyaris tidak tersentuh oleh bantuan perusahaan tersebut, PT.Lapindo Brantas di sidoarjo Jawa Timur kecerobohan perusahaan yang mengakibatkan terjadinya kebocoran gas hidrogen yang mengakibatkan lumpur panas yang merusak lingkungan terpat berdirinya perusahaan Pada perusahaan manufaktur sendiri terjadinya pencemaran lingkungan yang dilakukan PT. Tekstil Indobarat terkait dengan pembuangan limbah pabrik ke Rawa kalimati di Desa cilangka,kab. Purwakarta (kompas.com, Januari 2018), PT. Rayon Utama Makmur produksi kapas sintetis terkait pencemaran udara berbau busuk yang menyebar ke lingkungan warga Desa Plesan, Nguter Sukoharjo (www.tirto.id, Oktober 2018)

Menurut catatan National Center For Sustainability Reporting (NCSR) di Indonesia dalam acara Indonesia Sustainability Report Awards (ISRA) Pengungkapan Sustainability report pertama kali diungkapkan pada tahun 2005 dengan diikuti oleh 7 peserta dan hanya

1 perusahaan yang menerbitkan Laporan keberlanjutan, Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) hanya sekitar 11 perusahaan yang menerbitkan Sustainability report, dengan jumlah pengungkapan yang masih sangat rendah yaitu rata-rata dibawah 50%, perusahaan yang berhasil mengungkapkan Sustainability report diatas 50% adalah perusahaan PT. Holcim Indonesia Tbk pada tahun 2018 dan 2019 dan juga PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2019, sisanya hanya mengungkapkan sekitar 40%, Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengungkapan Sustainability report oleh perusahaan Manufaktur masih relatif minim hal ini dikarenakan Pengungkapan Sustainability report masih bersifat sukarela dan juga membutuhkan biaya yang cukup besar untuk pembuatannya, Beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan Sustainability report adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Pratarna dan Yulianto(2015) menemukan adanya pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Sustainability report sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Farah meutia dan Farida Titik ,2019) Menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Sustainability report dan (Susana

Dewi, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan Sustainability report.

Menurut Irawati (2016) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat perputaran dana tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryono dan Prastiwi (2011) menyatakan Aktivitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Sustainability report sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Leni Susanti dan Amanda Alvita, 2019) menunjukkan bahwa Aktivitas perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan Sustainability Report. Rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efektif dalam mengelola sumber-sumber dananya yang dipaparkan dari perputaran seluruh aset perusahaan dimana ini merupakan hal yang bagus. Namun hal tersebut membuat manajer fokus untuk memperoleh laba yang tinggi sehingga dorongan untuk mengungkapkan informasi perusahaan secara luas, terutama yang bersifat sukarela seperti laporan keberlanjutan menurun. Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi memiliki ketergantungan terhadap hutang. Tingkat rasio leverage yang tinggi juga berdampak pada pengungkapan dan pembuatan informasi sosial dimana dalam pengungkapan dan pembuatan informasi sosial ini akan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit sehingga perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung mengurangi biaya untuk melakukan pengungkapan laporan yang sifatnya sukarela seperti Sustainability report penelitian yang dilakukan oleh (Hanna Septiani, Mukhzarudfa dan Yudi, 2018) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan Sustainability report dan (Farah Meutian dan Farida Titik, 2019) menyatakan bahwa Leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan. Dengan fenomena tersebut dan adanya inkonsistensi penelitian terdahulu, membuat penulis tertarik untuk meneliti hal ini. Sehingga judul penelitian penulis yaitu " Pengaruh ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan dan leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability report pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2021

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sustainability Report merupakan laporan yang bersifat sukarela sehingga masih banyak perusahaan yang memilih untuk tidak mengungkapkannya.
2. Ukuran perusahaan merupakan besarnya perusahaan yang dinilai dari akiva perusahaan, Perusahaan berskala besar berpengaruh lebih besar pada masyarakat dan lebih berorientasi pada pasar modal, sehingga mendorong mereka lebih terbuka dalam pengungkapan informasi berbeda dengan perusahaan dengan aktiva yang lebih sedikit yang tidak terlalu banyak menarik perhatian masyarakat.
3. Aktivitas perusahaan adalah Rasio yang mengukur seberapa besar keefektifan perusahaan dalam mengelola sumber-sumber dananya. Semakin tingginya rasio aktivitas ini menandakan bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola aktivitya. Hal ini memperlihatkan

kondisi keuangan yang semakin stabil, kuat, dan rendah risiko. Kondisi keuangan yang stabil dan kuat yang dihasilkan perusahaan, merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan dukungan stakeholders. Dukungan stakeholders digunakan perusahaan untuk mencapai keberlanjutan perusahaan dengan cara menerbitkan Laporan keberlanjutan, hal berbanding terbalik dengan perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yg kurang stabil mereka cenderung untuk tidak mengungkapkan laporan yang bersifat sukarela, karena kurangnya Dukungan dari para Stakeholders.

4. Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka panjangnya dimana jika perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi perusahaan tersebut dinilai terlalu menggantungkan aktivitas perusahaannya dari hutang sehingga perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan mengurangi aktivitas pengungkapan informasi yang bersifat sukarela karena untuk membuat pelaporan membutuhkan biaya yang tidak sedikit, berbanding terbalik dengan perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang lebih sedikit mereka akan lebih perhatian dalam mengungkapkan informasi sebagai bukti Tanggungjawabnya terhadap para stakehodernya walaupun infonnasi tersebut bersifat sukarela.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari judul penelitian maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Variabel kinerj a ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan, dan leverage sebagai variabel independen dan sustainability report sebagai variabel Y
2. Perusahaan yang akan dianalisis terbatas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia
3. Periode tahun penelitian yang diteliti pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya , rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEi)?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEi) ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 -2021
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh aktivitas perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021
3. Untuk mengetahui secara ernpiris pengaruh leverage terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. kegunaan penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai ilmu akuntansi khususnya tentang Sustainability report di dalam lingkungan perusahaan yang akan dikembangkan untuk kedepannya.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi perusahaan yang akan menerbitkan Sustainability report mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan Sustainability report.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengungkapan sustainability report sebelum investor melakukan investasi.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang menggunakan sustainability report sebagai variabel dependen dimasa mendatang.

d. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diarpakan akan menambahkan bahan referensi atau acuan untuk studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Sustainability report.

Metode Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian penelitian asosiatif (kausal) yaitu hubungan bersifat sebab akibat ,salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang (dependen),Arry Eksandy (2018:11). penelitian in menggunakan penelitian kuantitatif vaitu penelitian yang datanya merupakan data kuantitatif schingga analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif (inferensi) atau yang data dalam bentuk Angka Arry Eksandy (2018:8). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran

Perusahaan, Aktivitas Perusahaan, dan Leverage sedangkan variabel dependen adalah Sustainability report.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dibuat pada bulan february 2020, langkah penulis dalam membuat penelitian ini secara bertahap mulai dari obsevasi, identifikasi masalah, pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, pengumpulan data, penulisan laporan dan ujian skripsi.

C. Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yaitu variabel independen maupun variabel dependen yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya.

a. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah Variabel yang di pengaruhi oleh variabel Independen, penelitian ini menggunakan Variabel Dependen

Sebagai Berikut :

1) Sustainability Report (SR)

Menurut Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Report adalah laporan yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari

Dalam Global Reporting Initiative (GRI) Standar, terdapat 139 indikator pengungkapan yang terbagi dalam 3 kategori yaitu

ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pengukuran yang digunakan adalah Sustainability Reporting Disclosure Index (SRDI). Tahap

pertama yaitu pemberian skor pada setiap indikator kinerja yang terdapat pada sustainability report. Skor 0 diberikan jika indikator kinerja tidak diungkapkan dan skor 1 diberikan jika indikator kinerja diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item tersebut dijumlahkan untuk memperoleh total skor.

Dalam penelitian ini pengukuran Sustainability

Report menggunakan rumus sebagai berikut :

$VSRDE$

M

Global Reporting Initiative (GRI)

Keterangan :

SRDI= Sustainability Reporting Disclosure Index

V= Jumlah yang diungkapkan

M= Jumlah item yang diharapkan (139 item)

b. Variabel Independen

Variabel Independen adalah Variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel Dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Ukuran Perusahaan

Variabel Independen yang pertama adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan atau yang biasa di proksikan dengan Size ini adalah dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan sangat berpengaruh terhadap modal yang akan digunakan untuk operasionalnya (Farah Meutia, Farida Titik .2019).

Adapun indikator yang digunakan penulis untuk mengukur ukuran perusahaan adalah logaritma natural dari

total aktiva (asset). menurut prasetyorini (2013), ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Size = Ln (Total aset)
(Hery, 2017)

Keterangan:

Size = Ukuran perusahaan

Ln = Logaritma natural / Total Asset

2) Aktivitas Perusahaan

Variabel independen yang ke 2 adalah Aktivitas Perusahaan, Menurut Kasmir (2017:172) Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Indikator dalam mengukur Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inventory Turnover. Rumus yang digunakan untuk menghitung Inventory Turnover adalah sebagai berikut:
PENJUALAN IT- PERSEDIAAN (Kasmir: 2017)

3) Leverage

Variabel Independen yang ke 3 adalah Leverage, Leverage menurut kasmir (2010:112) Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. dalam arti luas leverage diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris terhadap perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau data tangan kedua. Sumber data yang diperoleh dari annual report perusahaan sektor pertambangan di situs BEI yaitu www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling, dengan teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah purposive sampling. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan metode analisis regresi data panel (multiple regression analysis) dengan menggunakan software eviews. Populasi dan Sampel Penelitian Seluruh perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana peneliti mengambil sampel dengan kriteria tertentu.

E. Metode pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder beberapa metode yang digunakan yaitu :

1. Riset Lapangan (Field Search)

Peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2019.

2. Riset kepustakaan (Library Search)

Adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (Kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu (Arry Eksandy 2018:16)

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Syofian Siregar (2017:2).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah:

- a. Mengumpulkan data laporan keuangan seluruh perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019
- b. Mentabulasi data berdasarkan variabel
- c. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
- d. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
- e. Melakukan olah data menggunakan software eviews untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

2. Estimasi Regresi Data Panel

Dalam mengestimasi model regresi dengan menggunakan data panel Terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan yaitu ordinary least square (OLS) atau common effect model, metode efek tetap (fixed effect model) dan metode efek random (random effect model) (Basuki & Prawoto: 2016)

a. Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini tidak memerhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini mengkombinasikan antara data time series dan cross section dalam bentuk pool, mengestimasi menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (pooled least square). Adapun persamaan regresi dalam common effect model dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + X_{it}\beta + E_{it}$$

Di mana:

- = menunjukkan cross section (individu).
- = menunjukkan periode waktu Dengan asumsi komponen error dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit cross section dapat dilakukan (Basuki & Prawoto: 2016).

b. Fixed Effect Model (FEM)

Fixed effect model mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasi melalui perbedaan pada intersepnya, dimana perbedaan intersep itu bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif.

Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Oleh karena itu, dalam model fixed effects, setiap merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel dummy yang dapat ditulis sebagaiberikut:

Teknik seperti di atas dinamakan Least Square Dummy

Variabel (LSDV). Selain diterapkan untuk efek setiap individu,

LSDV ini juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel dummy waktu di dalam model (Basuki & Prawoto: 2016).

c. Random Effect Model (REM)

Berbeda dengan fixed effects model, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponn eror yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model seperti ini dinamakan Random Effects Model (REM). Model ini sering disebut juga

Dengan Error Component Model (ECM). Dengan demikian, persamaan model random effects dapat dituliskan sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih model yang digunakan

apakah sebaiknya menggunakan Common Effect Model (CEM) atau

Fixed Effect Model (FEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas (Prob) (Eksandy dan Heriyanto;2017). Cross- section F dan Cross-section chi-square dengan hipotesis sebagai berikut:

HO: Model mengikuti Common Effect Model (CEM) jika

Probabilitas Ceoss-section F dan Cros-section chi-square $> a (0,05)$

Ha:

Model mengikuti Fixed Effect Model (FEM) jika

Probabilitas Cross-section F dan Cross-section chi-square $< a (0,05)$.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan Random Effect Model

(REM) atau Fixed Effect Model (FEM). Pengujian ini dapat dilihat

pada nilai Probabilitas (Prob) (Eksandy & Heriyanto: 2017). Cross-section random dengan hipotesis sebagai berikut:

HO:

Model mengikuti Random Effect Model (REM) jikanilai

Probabilitas (Prob). Cross-section random $> a(0,05)$.

Ha:

Model mengikuti Fixed Effect Random (FEM) jikanilai

Probabilitas (Prob). Cross-section random $< a(0,05)$.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan Random Effect

Model (REM) atau Common Effect Model (CEM) (Eksandy&Hariyanto:2017).

Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas Breush-pagan dengan hipotesis sebagai berikut:

HO:

Model mengikuti Common Effect Model (CEM) jika nilai Probabilitas Cross-section Breush-pagan $> \alpha$ (0,05).

Ha:

Model mengikuti Random Effect Model (REM) jika nilai Probabilitas Cross-section Breush-pagan $< \alpha$ (0,05).

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus di penuhi pada analisis regresi yang menggunakan pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) dalam teknik estimasinya. Dalam regresi data panel model

yang berbasis Ordinary Least Squared (OLS) adalah Common Effect Model(CEM) dan Fixed Effect Model (FEM),dengan demikian perlu dilakukan uji asumsi klasik apabila model regresi yang digunakan dalam

bentuk Common Effect Model (CEM) atau Fixed Efect Model (FEM).

Uji asumsi klasik terdiri dari uji Linieritas ,Autokorelasi,Multikoloneritas dan Normalitas .Walaupun demikian ,tidak semua uji dilakukan dalam regresi data panel ,hanya Uji Multikolineritas dan

Heterosdastisitas saja yang diperlukan.

a. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas perlu dilakukan pada regresi yang menggunakan lebih dari satu Variabel bebas, hal ini untuk mengetahui apakah terjadi hubungan saling mempengaruhi antara variabel bebas yang di teliti.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas perlu dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual model regresi

data panel.pengujian ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas

Breush-Pagan LM dengan hipotesis sebagai berikut

HO: Jika nilai Prob. Breusch-Pagan LM $> \alpha$ 0,05.

Ha: Jika nilai Prob. Breusch-Pagan LM $< \alpha$ 0,05

5. Uji Hipotesis

a. Uji F Hasil Uji F menjelaskan apakah semua variabel bebas yang

dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain model atau tidak. Apabila Uji F tidak berpengaruh maka penelitian tidak layak untuk dilanjutkan (Eksandy & Hariyanto:2017).

Hipotesis dalam Uji F adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan perbandingan F-statistik dengan F Tabel

HO: Jika nilai F-Statistik $< F$ Tabel

Ha: Jika nilai F-Statistik $> F$ Tabel

Jika F-statistik $< F$ Tabel, maka HO diterima yang artinya variabel independen (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Namun sebaliknya, jika F-statistik $> F$ Tabel maka Ha diterima artinya variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap

variabel dependen(Y).

2) Berdasarkan probabilitas

HO: Jika nilai Prob (F-statistik) $> \alpha 0,05$

Ha: Jika nilai Prob (F-statistik) $< \alpha 0,05$

Jika Prob (F-statistik) $> \alpha 0,05$, maka HO diterima yang

artinya variabel independen (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Namun

sebaliknya, jika Prob (F- Statistik) $< \alpha 0,05$, maka Ha diterima

artinya variabel independen

(X) secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

b. Uji Adjusted R-Squared (Koefisien Determinasi)

Hasil koefisien determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai Adjusted R-squared akan menunjukkan seberapa besar X akan mempengaruhi pergerakan Y. Semakin besar hasil Adjusted R-squared akan semakin baik

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Eksandy & Heriyanto:2015).

Nilai Adjusted R-squared berada antara 0 sampai 1 dengan

penjelasan sebagai berikut :

1) Nilai Adjusted R-squared harus berkisar 0 sampai

2) Jika nilai Adjusted R-squared sama dengan 1, berarti naik atau turunnya variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X)

3) Jika nilai Adjusted R-squared sama dengan 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji t

Hasil uji t menjelaskan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan perbandingan t- statistik dengan t tabel:

HO: Jika nilai t-statistik $< t$ tabel

Ha: Jika nilai t-statistik $> t$ tabel

Jika nilai t-statistik $< t$ tabel, maka HO diterima yang artinya variabel independen

(X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel

dependen (Y). Namun

sebaliknya, jika nilai t-statistik $> t$ tabel, maka Ha diterima

artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh

terhadap variabel dependen (Y).

2) Berdasarkan Probabilitas:

HO: Jika nilai Prob $> \alpha 0,05$

Ha: Jika nilai Prob $< \alpha 0,05$

Jika nilai Prob $> \alpha 0,05$, maka HO diterima yang artinya

variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh

terhadap variabel dependen (Y). Namun sebaliknya, jika nilai

Prob $< \alpha 0,05$, maka Ha diterima yang artinya variabel

independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

6. Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu (Eksandy & Heriyanto: 2015).

$Y_i = a + B_1 X_{1i} + B_2 X_{2i} + B_3 X_{3i} + e_i$

Keterangan:

Y_i

= Sustainability Report

= Kostanta

X_1 ; = Ukuran Perusahaan

X_2 : = Aktivitas Perusahaan

X_3 ; = Leverage

e_i = Komponen eror

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016- 2021. Berdasarkan data yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan yang di peroleh dari website masing-masing perusahaan ataupun website Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode non probability sampling dengan teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah purposive sampling.

Perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Perusahaan manufaktur yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan selama 4 tahun penelitian, sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 32 data observasi. Adapun kriteria pengambilan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

B. Penyajian Data

Data merupakan kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Berikut penyajian data dari 8 perusahaan yang digunakan untuk diteliti selama kurun waktu 4 tahun periode 2016-2019, yang tahap berikutnya adalah menghitung variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

C. Perhitungan Data

Dari perusahaan sampel yang digunakan untuk di teliti selama kurun waktu 4 tahun periode 2016-2019. Tahap berikutnya adalah menghitung variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

4. Leverage

Leverage yang di proaksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR) dapat diukur melalui indikator yaitu

hutang dibagi dengan total aktiva. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh data leverage pada perusahaan Manufaktur

3. Teknik pemilihan model regresi

Pemilihan model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel, maka kita dapat melakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan Common Effect Model (CEM)

atau Fixed Effect Model (FEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas (Prob) (Eksandy, 2018). Cross-section chi-square dengan hipotesis sebagai berikut:

HO: model mengikuti

Common Effect Model (CEM) jika probabilitas Cross-section F dan cross-section chi-square $> a(0,05)$

Ha: model mengikuti Fixed Effect Model (FEM) jika probabilitas Cross-section chi-square $< a(0,05)$

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan Random Effect Model (REM) atau Fixed Effect Model (FEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas (prob) (Eksandy, 2018). Cross-section random dengan hipotesis sebagai berikut:

HO: model mengikuti Random Effect Model (REM) jika nilai probabilitas (prob) Cross-section random $> a(0,05)$

Ha: model mengikuti Fixed Effect Model (FEM) jika nilai probabilitas (prob) Cross-section random $< a(0,05)$

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan Random Effect

Model (REM) atau Common Effect Model (CEM) (Eksandy, 2018).

Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas Breush-pagan dengan hipotesis sebagai berikut:

HO: Model mengikuti Common Effect Model (CEM) jika nilai probabilitas Cross-section Breush-pagan $> a(0,05)$

Ha : Model mengikuti Random Effect Model (REM) jika probabilitas Cross-section Breush-pagan $< a(0,05)$

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis Regresi yang menggunakan pendekatan

Ordinary Least Squared (OLS) dalam teknik estimasinya. Dengan demikian perlu atau tidaknya pengujian asumsi klasik tergantung pada hasil pemilihan estimasi model regresi. Dalam regresi data panel model yang berbasis Ordinary Least Squared (OLS) adalah Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM) berdasarkan hasil dari pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Model yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan persamaan Regresi Data Panel adalah model Fixed Effect Model (FEM), dengan demikian perlu dilakukan uji Asumsi Klasik

yang terdiri dari Uji Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen penelitian Ukuran Perusahaan, Aktivitas Perusahaan, dan Leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan Sustainability Report (SR) yang diungkapkan dalam laporan tahunan dan Sustainability Report Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai t-statistic Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar

-2.111956,

sementara t-tabel dengan tingkat α 5%, df $(n-k)=28$ sebesar 2.04841. Dengan demikian nilai t-statistic Ukuran Perusahaan

$(2.518480) >$ nilai t-tabel (2.04841) dan nilai prob $0.0200 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Report. H_0 di terima

2. Nilai t-statistic Aktivitas Perusahaan sebesar -0.073586, sementara t-tabel dengan tingkat 5%, df $(n-k)=28$ sebesar 2.04841. Dengan demikian nilai t-statistic Aktivitas perusahaan $(-0.073586) <$ nilai +-tabel (2.04841) dan nilai prob $0.9420 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas Perusahaan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Report. H_0 di tolak

3. Nilai t-statistik Leverage -0.425259, sementara t-tabel dengan tingkat

5%, df $(n-k)-28$ sebesar 2.04841. Dengan demikian nilai t-statistic Leverage $(-0.425259) <$ nilai t-tabel (2.04841) dan nilai prob $0.6750 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Report, H_0 ditolak.

B. Keterbatasan

Penelitian yang telah diteliti dilakukan ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Nantinya keterbatasan yang coba peneliti ungkapkan disini menjadi rekomendasi bagi peneliti yang sejenis dikemudian hari agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan lebih sempurna. Keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi dari Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dengan kriteria yang sedikit.

3. Tahun pengamatan pada penelitian ini hanya 4 tahun, terhitung dari tahun 2016 sampai 2019

4. Penggunaan variabel Independen menggunakan 3 variabel yaitu Ukuran Perusahaan, Aktivitas Perusahaan, dan Leverage.

5. Banyaknya Perusahaan yang tidak menerbitkan sustainability report dalam penelitian ini.

C. Rekomendasi

Agar penelitian ini lebih baik kedepannya, maka berdasarkan penelitian di atas peneliti memberikan

beberapa rekomendasi sebagai berikut:

Pengukuran terhadap variabel Sustainability report pada penelitian mendatang sebaiknya menggunakan perusahaan-perusahaan yang mencakup sektor lebih luas sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang Sustainability report, dapat menambahkan penelitian yang lebih panjang dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga penelitian ini bisa menjadi lebih baik.

Referensi

- chain, Anis, and Imam Chozali: 2007. "Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Tniversitas Diponegoro.
- Devi, S. (2017). PengaruhU/kuran Perusahaan dan ProfitabilitasterhadapPengungkapan Sustainability Report sertaDampakyakepada Nilai Perusahaan. *JurnalAkuntansi Dan Bisnis*, 7(3), 109-120.
- Di. O. Waskita, P. T., & Precast, B. (2019). *JSM4 (JurnalSainsManajemen & Akantansi) Volume XI No. 2 / November / 2019. X7(2)*, 87-107.
- Eksandy, A. (2018). Pedomannya Penulisan Skripsi Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang. 3(0355), 18-20.
- Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone: Oxford
- Freeman, R., & Mc Vea, J. (2011). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=263511.SSRN
- Hery, S. E. Pengantar Akuntansi. Gramedia Widiasarana, 2015.
- Idah. 2013. "Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan dalam Pengungkapan Sustainability Report". Dalam *Accounting Analysis Journal* Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Initiative, G. R., Pelaporan, P., Global, K., Initiative, R., Standards, G. R. I., Standards, G. R. I., & Standards, G. R. I. (2019). Indeks GRI. April, 1-6.
- Kasmir. (2017). *Analisis LaporanKeuangan*. Jakarta: PT RajagrafindoPersada.
- Rhafid, M. (2012). KontribusiKarakteristik Perusahaan dan Corporate Governance TerhadapPublikasi Sustainability Report. *JurnalEkonomi Dan Keuangan*, 80, 340-359.
- linerja, P., Terhadap, K., Report, S., Di, P., & Efck, B. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 480-488. <https://doi.org/10.15294/aa.v2i4.4257> lena.\$.
- 2019). PengaruhProfitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan KomisarisIndependentterhadapPengungkapan Sustainability Report. *Jesya (lumalEkonomi&Ekonomi Syarial)*, 2(2), 199-208. [hups://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69](https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69)
- realia, F., & FaridabTiE (012): Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahan,

OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Vol.2, No.4 Desember 2022

e-ISSN: 2962-4010; p-ISSN: 2962-4444, Hal 175-191

Kepemilikan Publik Terhadap Laporan Pengungkapan Keberlanjutan/Keberlanjutan Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. E-Proceeding of Management, 6(2), 3543-3551.

Nesi, A, Ilham, D. dan Utara, V. 1 : (2014). Pengaruh Karakteristik: Perusahaan dan Corporate 'Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Jurnal Ekonomi: Vol.22, No.1,1.18.

Septiani, H., Mukhzarudfa, & Y udi. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. Jurnal Akuntansi & Keuangan Magister Ilmu Akuntansi Universitas Jambi, 57-67.

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D). Bandung: Alfabeta

Susanti, L., & Alvita, A. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi), 11 (2), 54-74.

<https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.38>

Thomas Sumarsan. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2, PT Indeks, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.

World Business Council for Sustainable Development. "Meeting Changing Expectation".

WBCSD's first report on Corporate Social Responsibility Geneva -Switzerland.

Sumber dari internet:

<https://www.astra.co.id/CSR/Sustainability-Report>

<https://indocement.co.id/vS/en/investor-relations/reports-presentation/sustainability-report>

<https://www.japfacomfeed.co.id/en/investors/sustainability-report>

https://solusibangunindonesia.com/wp-content/uploads/2019/05/sd_holcim_2017_4june hires.pdf

<https://www.wika.co.ic/file/sustainability-report/>

<https://www.wilka-beton.co.id/laporan-berkelanjutan/eng>

<http://www.kalbe.co.id/investor/financial-reports-and-presentations/sustainability-report>